



BHAMADA
 Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan
<http://ejournal.bhamada.ac.id/index.php/jik>
 email: jitkbhamada@gmail.com



EVALUASI *PROCUREMENT* OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES TAHUN 2023

Arifina Fahamsya¹, Fika Rizqiyana², Deswita Tasyamul Imanniar³

^{1,2}Dosen Prodi S1 Farmasi ³Mahasiswa Prodi S1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan,
 Universitas Bhamada Slawi
 E-mail: afahamsya@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel,
 Diterima: Juli 2024
 Disetujui: September 2024
 Dipublikasi: September 2024

Kata kunci:

Evaluasi, perencanaan,
 pengadaan

ABSTRAK

Kegiatan procurement di Rumah Sakit mempunyai peranan penting dalam efektivitas serta efisiensi pada pengelolaan obat, dampak dari pengelolaan yang tidak tepat dapat menghambat dan mengalami kekosongan persediaan obat serta menurunkan kualitas mutu pada Instalasi Farmasi tersebut. Perencanaan di RS dilaksanakan untuk menghindari terjadinya kekosongan obat. Perencanaan kebutuhan diwujudkan oleh adanya aktivitas pengadaan di RS. Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui gambaran proses pelaksanaan procurement obat di Instalasi Farmasi RSUD Brebes periode 2023. Teknik total sampling digunakan dalam penelitian ini dengan sebanyak 6 panelis. Data penelitian ini diambil dengan mengisi kuesioner serta dilakukannya wawancara secara mendalam. Penilaian kuesioner menggunakan skala guttman dan dilakukan analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 22 serta analisis univariat guna menghitung data frekuensi dari masing-masing variabel. Hasil evaluasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses perencanaan kebutuhan obat masuk kedalam kategori sangat baik dengan perolehan nilai (88%), dan pada proses pengadaan obat masuk kedalam kategori sangat baik dengan perolehan nilai (93%).

Keywords:

*Evaluation, planning,
 procurement*

ABSTRACT

Procurement activities in hospitals have an important role in the effectiveness and efficiency of drug management, the impact of improper management can hamper and experience shortages in drug supplies and reduce the quality of the pharmacy installation. Hospital planning is carried out to avoid drug shortages. Needs planning is realized by procurement activities at the Hospital. This research aims

Korespondensi:

Program Studi S1Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Bhamada Slawi

to provide an overview of the drug procurement implementation process at the Brebes Regional Hospital Pharmacy Installation for the period 2023. Total sampling technique was used in this research with 6 panelists. This research data was taken by filling out a questionnaire and conducting in-depth interviews. The questionnaire was assessed using the Guttman scale and data analysis was carried out using the SPSS version 22 application as well as univariate analysis to calculate frequency data for each variable. The evaluation results from this research show that the drug planning process is in the very good category with a score (88%), and the drug procurement process is in the very good category with a score (93%).

PENDAHULUAN

Di rumah sakit, Kegiatan Pelayanan Kefarmasian melibatkan pengelolaan hal-hal seperti obat-obatan, peralatan medis, dan perbekalan. Hal ini mencakup tugas-tugas seperti memilih apa yang akan dibeli, merencanakan apa yang dibutuhkan, memesan dan menerima barang, menyimpannya dengan benar, mendistribusikannya ke tempat yang dibutuhkan, membuang barang kadaluarsa, dan mencatat segala sesuatunya (Permenkes, 2016). Permenkes No. 72 mengenai Mutu Pelayanan Farmasi di RS (2016) menyatakan manajemen pengelolaan obat-obatan adalah bagian terpenting dari prosedur pengelolaan RS yang ada. Jika tidak adanya kesesuaian pengelolaan obat akan menghambat sistem pengelolaan seperti halnya mengatur kekosongan obat serta mengalami penurunan kualitas di Instalasi Farmasi tersebut. RSUD Brebes bertempat di Jawa Tengah, diklasifikasikan sebagai Rumah Sakit Umum Kelas B (RSUD Brebes, 2011). Menurut permasalahan di atas, dapat dilakukan penelitian terkait proses *procurement* obat di pusat farmasi RS Brebes tahun 2023, sesuai dengan peraturan teknis tahun 2019 tentang mutu farmasi di RS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes.

1. Instrumen Penelitian

Panduan kuesioner, pedoman wawancara, alat perekam, alat tulis dan buku Petunjuk Standar Kefarmasian Teknis di RS 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis dengan kuesioner penilaian melalui skala guttman, yang memberikan

jawaban jelas berupa jawaban IYA atau TIDAK.

No	Range	Kategori
1	0 – 20%	Sangat Kurang
2	21 – 40%	Kurang
3	41 – 60%	Cukup
4	61 – 80%	Baik
5	81 – 100%	Sangat Baik

2. Alur Penelitian

Untuk penelitian ini telah menerima izin dari Dekan Universitas Bhamada Slawi dan melakukan perizinan ke Rumah Sakit Umum Daerah Brebes, setelah mendapatkan izin peneliti melaksanakan penelitian dengan responden yang dipilih melalui teknik sampling total memenuhi kriteria inklusi, termasuk petugas kesehatan yang terlibat langsung dalam proses *procurement* di RSUD Brebes. Selanjutnya wawancara dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. *In-Dept* interview dilakukan kepada kepala IFRS serta TTK menggunakan kuesioner kemudian peneliti mengolah data dengan menghitung data frekuensi.

3. Analisis Data

Data dikaji menggunakan aplikasi SPSS dengan uji univariat, data yang digunakan untuk uji univariat berupa data frekuensi dari masing-masing variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian di RSUD Brebes memperoleh hasil dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang proses

procurement obat. Teknik total sampling digunakan untuk pengambilan sampel dengan melihat kriteria yang mencakup staf yang terlibat langsung dalam *procurement* obat serta orang yang memiliki tanggung jawab atas proses pengelolaan obat di Instalasi Farmasi. Enam orang responden antara lain kepala instalasi kefarmasian RSUD Brebes, kepala ruang gudang farmasi RSUD Brebes, dan asisten apoteker RSUD Brebes. Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan menggunakan kuesioner serta *In-Dept Interview* kepada kepala instalasi farmasi rumah sakit. Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari hasil frekuensi perencanaan dan pengadaan sebagai berikut:

Hasil Data Frekuensi Perencanaan dan Pengadaan Obat

Tabel 1. Hasil Data Frekuensi Perencanaan dan Pengadaan Obat

Kegiatan	Kesesuaian		Keterangan
	Sesuai	Tidak	
Perencanaan	88%	12%	100 – 88 =12%
Pengadaan	93%	7%	100 – 93 =7%

1. Frekuensi Perencanaan Kebutuhan

Tabel 2. Frekuensi proses perencanaan

Pertanyaan	Jumlah	Persentase (%)
Benar	8	88%
Salah	1	12%
Jumlah	9	100

Tabel 2 menunjukkan frekuensi data dari kuesioner 5 responden di bagian Instalasi gudang kefarmasian RSUD Brebes. Berdasarkan hasil perencanaan kebutuhan obat diperoleh nilai sebesar 88% yang dapat dikategorikan sangat baik, sementara 12% atau 1 pertanyaan hal ini menunjukkan proses dari perencanaan suatu kebutuhan obat belum berjalan baik karena di RSUD Brebes tidak terdapat pola penyakit.

2. Frekuensi Proses Pengadaan

Tabel 3. Frekuensi proses pengadaan

Pertanyaan	Jumlah	Persentase (%)
Benar	13	93%
Salah	1	7%
Jumlah	14	100

Tabel 3 menunjukkan frekuensi data dari kuesioner 5 responden di bagian Instalasi gudang kefarmasian RSUD Brebes. Menurut hasil Pengadaan Obat-obatan diperoleh nilai sebesar 93% yang dapat dikategorikan sangat baik, sedangkan pada proses pengadaan obat yang tidak berjalan dengan baik ditunjukkan dengan nilai sebesar 7%.

SIMPULAN

Menjawab penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran proses *procurement* Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Brebes Tahun 2023 dapat diambil kesimpulan bahwa dari 5 responden memiliki kesesuaian pada erencanaan obat yang ditunjukkan nilai sebesar (88%) dan pengadaan obat memperoleh nilai (93%) sehingga dapat dikategorikan sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk pihak terkait Rumah Sakit Umum Daerah Brebes yang telah memberikan surat perizinan dan Kepala Gudang Farmasi serta Kepala Instalasi Farmasi yang telah mengizinkan untuk dilakukan penelitian mengenai perencanaan dan pengadaan obat.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, Gina, Hilda Mauliana, Arifina Fahamsyah, Nurwulan Adi Ismaya, and Sara Surya. 2023. *Farmasi Rumah Sakit*. 1st ed. ed. Andi Asari. Sumatera Barat.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Tahun 2019, 2019, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Permenkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit* Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

RSUD Brebes. Januari 2011. Sejarah
RSUD Brebes. Brebes.

Satibi. (2015). Manajemen Obat di Rumah
Sakit. Yogyakarta: Gadjah Mada P
University Press.